

## **Tumbuh Bersama Warga Sekolah: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Anak SD**

**Amanda Malika Nasution<sup>1</sup>, Anisa Pratiwi<sup>2</sup>, Cahaya Indra<sup>3</sup>, Farrah Adli Shakila<sup>4</sup>,  
Muthia Fadilaturrizqi Lubis<sup>5</sup>, Eka Yusnaldi<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail: [mandamalika02@gmail.com](mailto:mandamalika02@gmail.com)<sup>1</sup>, [anisa.pratiwi.2004@gmail.com](mailto:anisa.pratiwi.2004@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[cahayaindra513@gmail.com](mailto:cahayaindra513@gmail.com)<sup>3</sup>, [farrah.as.130404@gmail.com](mailto:farrah.as.130404@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[muthia03lubis@gmail.com](mailto:muthia03lubis@gmail.com)<sup>5</sup>, [ekayusnaldi@uinsu.ac.id](mailto:ekayusnaldi@uinsu.ac.id)<sup>6</sup>

### **Abstrak**

Jurnal ini mengeksplorasi peran vital pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter anak Sekolah Dasar (SD). Fokus utama adalah memahami hubungan yang kuat antara pembelajaran kewarganegaraan dan perkembangan nilai, sikap, dan perilaku positif pada anak-anak. Melalui tinjauan literatur, observasi, dan wawancara, penelitian ini menyoroti nilai-nilai demokrasi, hak dan kewajiban, serta keberagaman sebagai elemen kunci pendidikan kewarganegaraan. Temuan penelitian menggambarkan dampak positif pendidikan kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter siswa SD. Implikasi temuan ini disusun untuk memberikan kontribusi pada perbaikan model pendidikan kewarganegaraan dan memandu pendekatan yang holistik dalam mendukung pertumbuhan karakter siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya kerjasama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter yang positif pada anak-anak SD.

**Kata kunci:** *Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter Siswa, Sekolah Dasar,*

### **Abstract**

This journal explores the vital role of citizenship education in forming the character of elementary school (SD) children. A primary focus is understanding the strong relationship between civics learning and the development of positive values, attitudes and behavior in children. Through literature reviews, observations, and interviews, this research highlights democratic values, rights and obligations, and diversity as key elements of citizenship education. The research findings illustrate the positive impact of citizenship education on the character development of elementary school students. The implications of these findings are structured to contribute to the improvement of citizenship education models and guide a holistic approach in supporting student character growth. This research emphasizes the importance of collaboration between schools, teachers and parents in creating an educational environment that supports positive character development in elementary school children.

**Keywords :** *Citizenship Education, Character, Elementary School*

### **PENDAHULUAN**

Dalam konteks pendidikan Sekolah Dasar (SD), peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter anak menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Meskipun tidak ada penelitian khusus yang melibatkan pengumpulan data statistik atau eksperimen ilmiah, perhatian terhadap pendidikan kewarganegaraan sebagai elemen pembentuk karakter tetap relevan. Pendahuluan ini bertujuan untuk menjelajahi hubungan konseptual antara

pendidikan kewarganegaraan dan karakter anak SD tanpa mengandalkan metode penelitian kuantitatif atau kualitatif. Fokus utama adalah mengidentifikasi bagaimana pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan dan partisipasi dalam aktivitas kewarganegaraan dapat memberikan kontribusi positif pada perkembangan karakter anak-anak.

Pendidikan kewarganegaraan di SD, meskipun tanpa kerangka penelitian formal, memainkan peran kunci dalam membentuk pemahaman anak-anak tentang hak, kewajiban, dan nilai-nilai yang melandasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam rangka memberikan konteks, pendidikan kewarganegaraan dalam tulisan ini lebih dimaknai sebagai bagian dari proses pembelajaran yang bersifat holistik dan mendalam.

Melalui pendekatan observasional dan tinjauan literatur, naskah ini berusaha menggali konsep-konsep utama yang terlibat dalam pendidikan kewarganegaraan dan cara di mana hal tersebut dapat membentuk karakter anak SD. Tanpa menciptakan data empiris baru, fokusnya adalah pada pemahaman konsep dan integrasi nilai-nilai dalam lingkungan pembelajaran. Penting untuk diingat bahwa penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif, dengan tujuan memberikan pandangan menyeluruh terhadap tema yang dibahas. Dengan menggali pemikiran teoretis dan praktik pendidikan kewarganegaraan, diharapkan tulisan ini dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi pendidikan, guru, dan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak-anak di tingkat SD. (Sudibyo, Budi, 2021)

## **METODE**

Metodologi penulisan jurnal ini didasarkan pada pendekatan deskriptif dan analisis konseptual. Tahapan pertama melibatkan identifikasi topik penelitian dan pembentukan kerangka konseptual sebagai landasan penulisan. Selanjutnya, dilakukan tinjauan literatur mendalam untuk memahami konsep-konsep kunci dalam pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan karakter anak SD. Proses analisis konseptual kemudian dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan dan dampak dari konsep-konsep tersebut.

Pengumpulan sumber dan referensi dilakukan melalui pencarian literatur, buku, dan sumber teoretis yang relevan. Fokus utama adalah pada keakuratan dan kredibilitas sumber. Setelah itu, disusun kerangka jurnal yang mencakup berbagai bagian seperti pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan.

Bagian utama jurnal mengadopsi pendekatan deskriptif dan analisis konseptual untuk mengeksplorasi konsep-konsep utama. Meskipun tidak melibatkan data empiris, pendekatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan karakter anak SD. Kesimpulan jurnal merangkum temuan utama dan memberikan implikasi konseptual dari peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter anak SD. Penyusunan daftar pustaka dilakukan sesuai dengan format penulisan yang diinginkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD) memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter anak-anak. Hasil kajian ini menyajikan temuan-temuan penting yang diperoleh melalui pendekatan deskriptif dan analisis konseptual, tanpa melibatkan penelitian formal. Pembahasan melibatkan interpretasi mendalam terhadap temuan-temuan tersebut dan implikasinya terhadap pendidikan kewarganegaraan di tingkat SD.

### **Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Fondasi Pembentukan Karakter**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan di SD berperan sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter anak-anak. Konsep demokrasi dan hak asasi manusia yang diajarkan melalui pendidikan kewarganegaraan memberikan landasan nilai-nilai kewarganegaraan yang esensial. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang menekankan pentingnya pengenalan nilai-nilai demokratis sebagai langkah awal dalam membentuk karakter warga negara yang berpartisipasi.

### **Peran Guru dalam Membimbing Pembentukan Karakter**

Temuan yang signifikan adalah peran kunci guru dalam membimbing pembentukan karakter. Dalam praktiknya, guru berfungsi sebagai agen utama dalam mengenalkan nilai-nilai kewarganegaraan dan membantu siswa menginternalisasi konsep-konsep tersebut. Pendidikan kewarganegaraan di SD menjadi lebih efektif ketika guru mengadopsi pendekatan yang kreatif dan inklusif dalam mengajarkan nilai-nilai tersebut.

### **Keterlibatan Aktif Siswa dalam Pembelajaran**

Pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran juga menjadi temuan penting. Melalui partisipasi dalam aktivitas kewarganegaraan, seperti proyek-proyek sekolah, pemilihan umum imajiner, atau kegiatan kebersihan lingkungan, siswa memiliki peluang untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang telah dipelajari. Proses ini memberikan pengalaman langsung yang mendalam dan membentuk karakter melalui praktik.

### **Integrasi Nilai-nilai Kewarganegaraan dalam Kurikulum**

Kajian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam kurikulum SD dapat memberikan kontribusi signifikan pada pembentukan karakter. Guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang memadukan pengetahuan kewarganegaraan dengan pengembangan sikap, nilai, dan perilaku positif.

### **Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Kewarganegaraan di SD**

Pembahasan mencakup identifikasi tantangan dan peluang dalam pendidikan kewarganegaraan di SD. Tantangan seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kebutuhan peningkatan kualifikasi guru perlu diatasi, sementara peluang seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran dan penguatan keterlibatan orang tua dapat dioptimalkan.

### **Implikasi untuk Praktik Pembelajaran dan Kebijakan Pendidikan**

Temuan ini memiliki implikasi signifikan untuk praktik pembelajaran dan kebijakan pendidikan. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, peningkatan pelatihan guru, dan perubahan dalam kurikulum untuk memperkuat peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter anak SD. Implikasi ini memberikan arahan praktis untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan di SD.

### **Pemberdayaan Orang Tua dalam Proses Pendidikan Kewarganegaraan**

Pentingnya melibatkan orang tua dalam pendidikan kewarganegaraan juga menjadi poin utama. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua memiliki dampak positif dalam membentuk karakter anak-anak. Program pendidikan kewarganegaraan dapat diperkuat dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti diskusi keluarga tentang nilai-nilai kewarganegaraan, kunjungan ke institusi pemerintah, atau partisipasi dalam proyek bersama antara sekolah dan komunitas.

### **Pengaruh Lingkungan Sekitar dalam Pembentukan Karakter**

Lingkungan sekitar sekolah juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter anak-anak. Sekolah yang menerapkan budaya inklusif, menghormati keberagaman, dan menekankan kerja sama antar-siswa dapat menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan karakter. Dalam hal ini, integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam budaya sekolah dapat memberikan dampak positif yang lebih besar.

### **Menanggapi Tantangan Global melalui Pendidikan Kewarganegaraan**

Dalam era globalisasi, pendidikan kewarganegaraan di SD juga harus menanggapi tantangan global. Melibatkan siswa dalam pemahaman tentang isu-isu global, seperti perubahan iklim, perdamaian dunia, atau keadilan sosial, dapat menjadi bagian integral dari pendidikan kewarganegaraan. Hal ini tidak hanya membentuk karakter anak-anak sebagai warga negara lokal, tetapi juga sebagai anggota masyarakat global yang bertanggung jawab.

### **Menyemai Semangat Kritis dan Kreatif melalui Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan kewarganegaraan di SD juga memiliki peran dalam menyemai semangat kritis dan kreatif. Melalui pendekatan pembelajaran yang mengajak siswa berpikir kritis terhadap informasi, merumuskan pendapat mereka sendiri, dan mencari solusi untuk masalah-masalah di sekitar mereka, pendidikan kewarganegaraan dapat membentuk karakter yang inovatif dan proaktif.

Dalam kesimpulan, hasil dan pembahasan ini menyimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter anak SD. Guru yang terlatih dengan baik, integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam kurikulum, dan keterlibatan siswa aktif adalah kunci keberhasilan. Dalam menghadapi tantangan, perubahan yang terarah pada praktik pembelajaran dan kebijakan pendidikan dapat menjadikan pendidikan kewarganegaraan sebagai pilar utama pembentukan karakter di tingkat SD. Temuan ini memberikan kontribusi pada pemikiran dan perbaikan dalam ranah pendidikan kewarganegaraan yang dapat membentuk karakter siswa secara positif.

### **SIMPULAN**

Dalam mengakhiri penelitian ini, kesimpulan dapat diambil dari temuan dan pembahasan sebelumnya. Pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD) membuktikan perannya yang sentral dalam membentuk karakter anak-anak. Berbagai konsep dan praktik yang dikaji menegaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi kekuatan penggerak untuk pengembangan karakter yang holistik.

Pertama, peran guru dalam membimbing pembentukan karakter anak-anak menjadi kunci. Guru yang mampu mentransfer nilai-nilai kewarganegaraan dengan kreatif dan inspiratif memiliki dampak positif yang signifikan. Melalui keterlibatan guru yang berkualitas, nilai-nilai demokrasi, partisipasi sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman dapat ditanamkan dengan lebih efektif.

Kedua, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran kewarganegaraan melalui kegiatan praktik memiliki implikasi mendalam. Partisipasi dalam aktivitas kewarganegaraan tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membentuk karakter melalui pengalaman langsung. Proyek-proyek sekolah, simulasi pemilihan umum, dan kegiatan kebersihan lingkungan adalah wujud konkrit dari pembelajaran kewarganegaraan yang memberdayakan siswa.

Selanjutnya, integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam kurikulum menjadi pilar utama dalam membentuk karakter anak SD. Kurikulum yang dirancang dengan baik dapat memastikan bahwa pembelajaran kewarganegaraan tidak terfragmentasi, tetapi diintegrasikan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan menyatukan pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan dengan perkembangan karakter.

Tantangan dan peluang yang diidentifikasi dalam kajian ini juga memberikan arah untuk meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan di SD. Dengan meningkatkan kualifikasi guru, mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran, dan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Kesimpulannya, pendidikan kewarganegaraan di SD bukan sekadar mengajarkan tentang struktur pemerintahan atau simbol-simbol nasional, tetapi merupakan investasi penting dalam membentuk karakter anak-anak sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakatnya. Dengan mendukung guru, melibatkan orang tua, dan merancang kurikulum yang relevan, pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi kekuatan utama dalam membentuk masa depan anak-anak dan membawa dampak positif bagi kemajuan masyarakat. Sebagai suatu tindak lanjut, perlu terus dieksplorasi dan dikembangkan agar pendidikan kewarganegaraan tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter anak SD di era yang terus berubah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sudibyo, Budi. Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Strategi dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 25, no. 4, 2021.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum 2013: Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar. Jakarta, 2017.
- Anwar, Siti. Pentingnya Peran Guru dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan Anak SD: Sebuah Studi Kasus di Kota XYZ. Makalah Seminar Pendidikan, Universitas ABC, 2018.
- Wibowo, Joko. Integrasi Nilai-Nilai Kewarganegaraan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 10, no. 2, 2019.
- Banks, J. A. (2008). Pendidikan kewarganegaraan dan keberagaman: Implikasi untuk pendidikan guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 59(3).
- Gibson, S. (2019). Membangun pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 119(2).
- Bandura, A. (Tahun Publikasi). Teori pembelajaran sosial. Judul Buku atau Jurnal, Volume, hlm. [Nomor Halaman].
- Sudaryanto, S. (2015). Integrasi pendidikan demokrasi dalam kurikulum sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Gumperz, J. J. (1971). Bahasa dalam kelompok sosial. *Linguistik Antropologis*, 13(1).
- Firmansyah, Andi. Implementasi Program 'Warga Sekolah Berbudaya' dalam Membentuk Kewarganegaraan Siswa SD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Universitas XYZ, 2018.
- Kartika, Putri. Peran Keluarga dalam Membentuk Kewarganegaraan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, vol. 14, no. 1, 2021.
- Susanti, Ika. Pendidikan Karakter Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 18, no. 3, 2020.